Manajemen Konflik

Mata Kuliah Komunikasi & Kerjasama



Fachriadi Tanjung, SE., M.Si

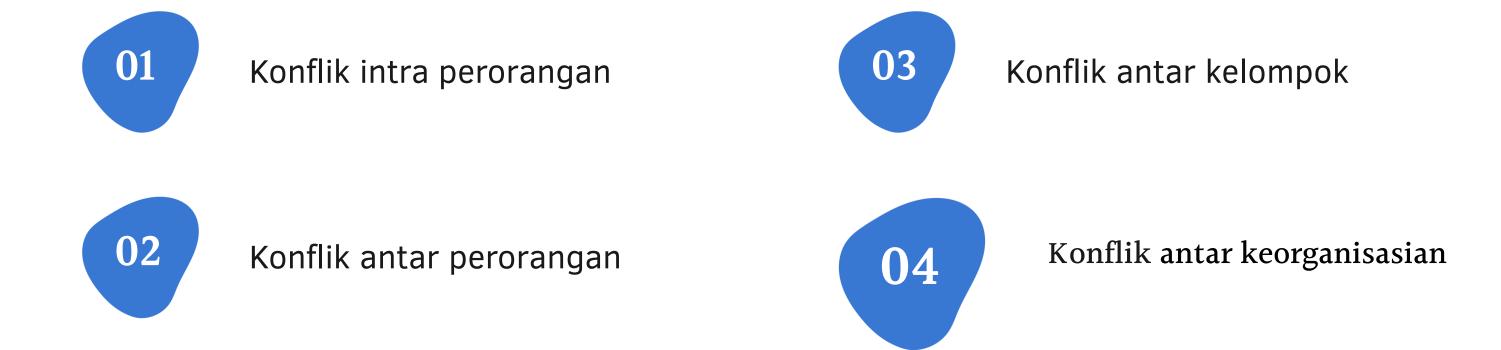
Konflik



Munculnya konflik dlm organisasi tidak selalui bersifat negatif. Konflik bisa dijadikan alasan untuk mengadakan perubahan dlm keorganisasian.

- Tingkat-tingkat konflik
- Sebab-sebab konflik
- Situasi-situasi konflik dalam organisasi

Tingkat-tingkat konflik





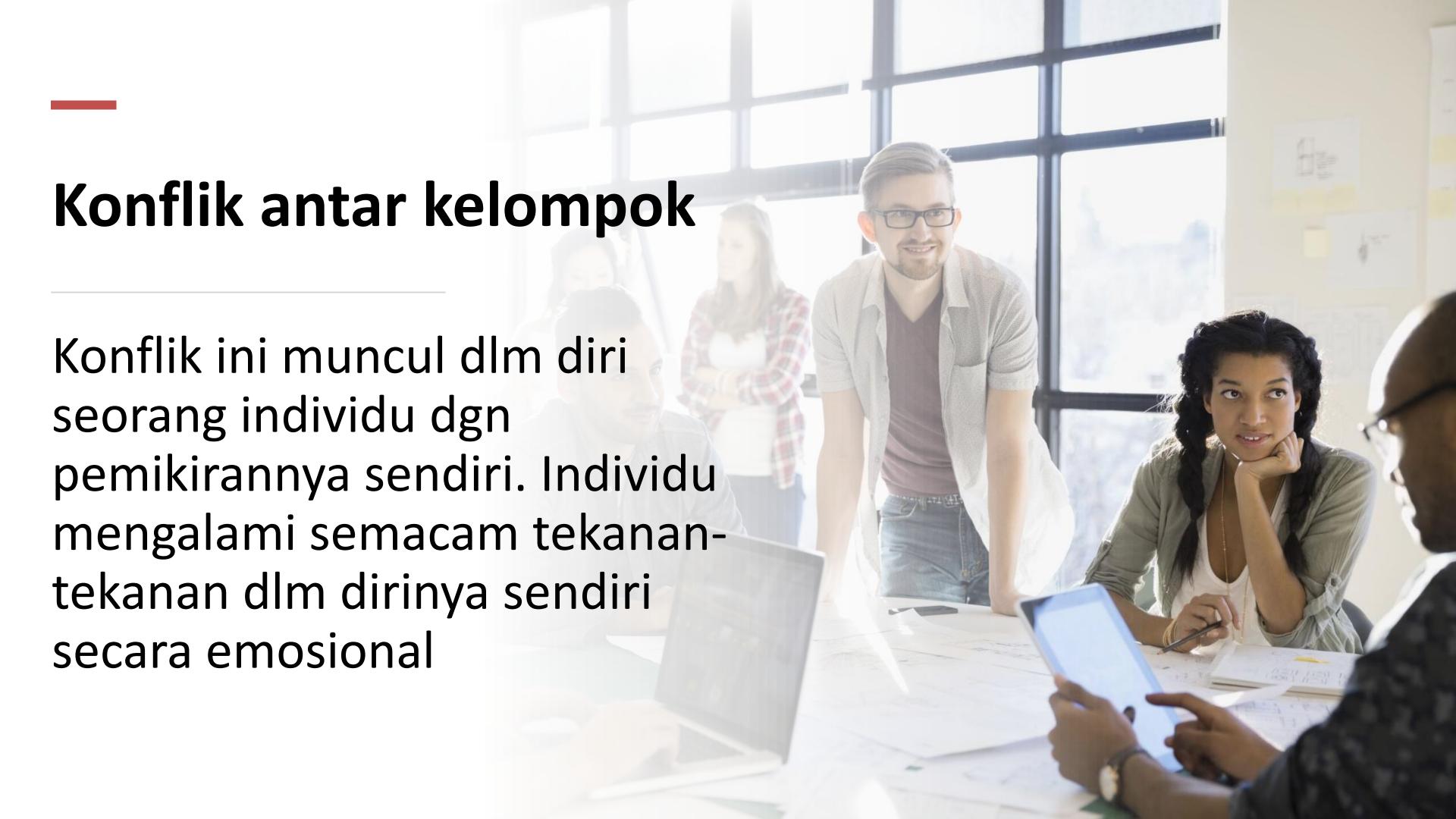
Konflik intra perorangan

Konflik ini muncul dlm diri seorang individu dengan pemikirannya sendiri. Individu mengalami semacam tekanan-tekanan dalam dirinya sendiri secara emosional

Konflik antar perorangan

Terjadi antara satu individu dengan individu lain atau lebih, biasanya disebabkan oleh adanya perbedaan sifat & perilaku setiap orang dlm organisasi.





Konflik antar keorganisasian

Konflik bisa juga terjadi antara organisasi yg satu dengan yg lain, karena adanya ketidakcocokan suatu badan terhadap kinerja suatu organisasi



Sebab-sebab Konflik



Persaingan terhadap sumber-sumber daya yg langka



Kekaburan batas-batas bidang kerja



Ketergantungan tugas (interdependence)



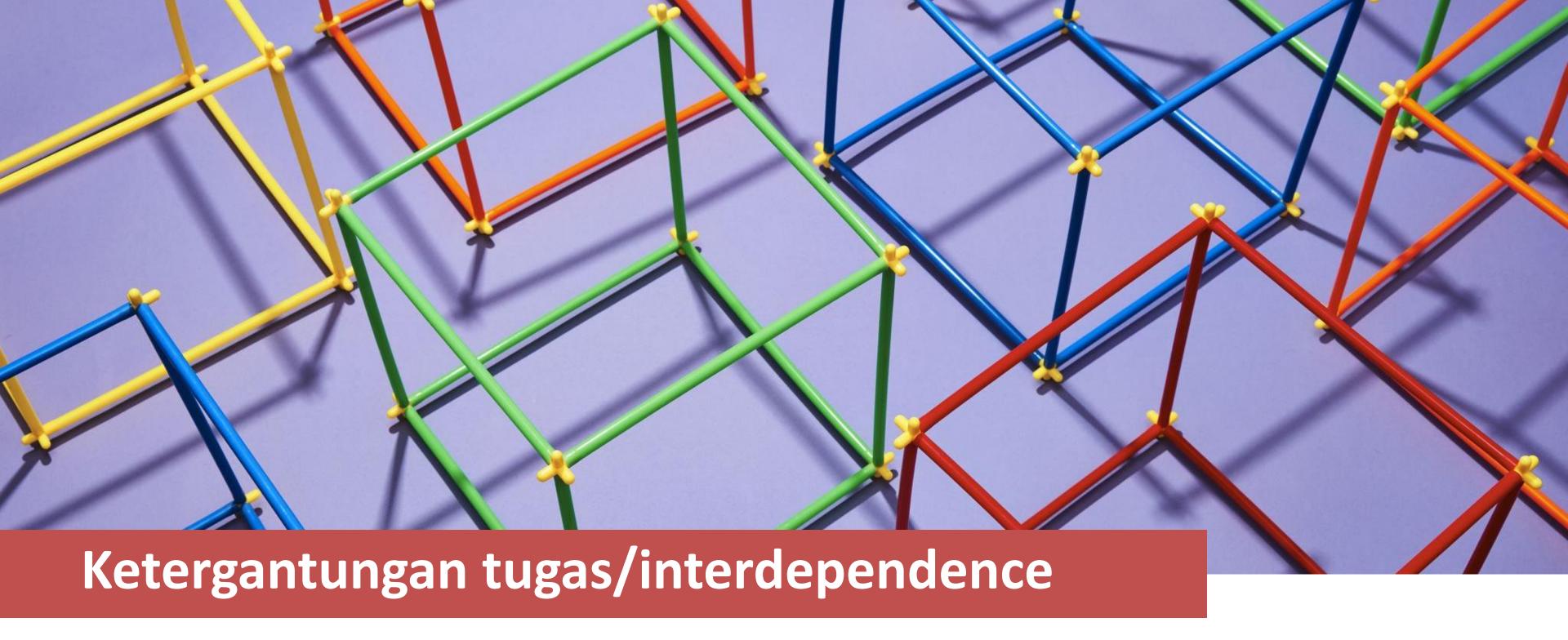
Kriteria kinerja yg tidak sesuai



Perbedaan-perbedaan Tujuan & Prioritas

Persaingan terhadap sumber-sumber daya yg langka

• Setiap devisi dlm organisasi akan berlomba untuk mendapat bagian dari alokasi sumber daya yg ada. Masing-masing menginginkan alokasi sumber daya yg banyak agar dpt mempercepat pertumbuhan, kemajuan, dan pengembangan dalam divisi. Karena adanya persaingan tsb akan memicu timbulnya konflik.

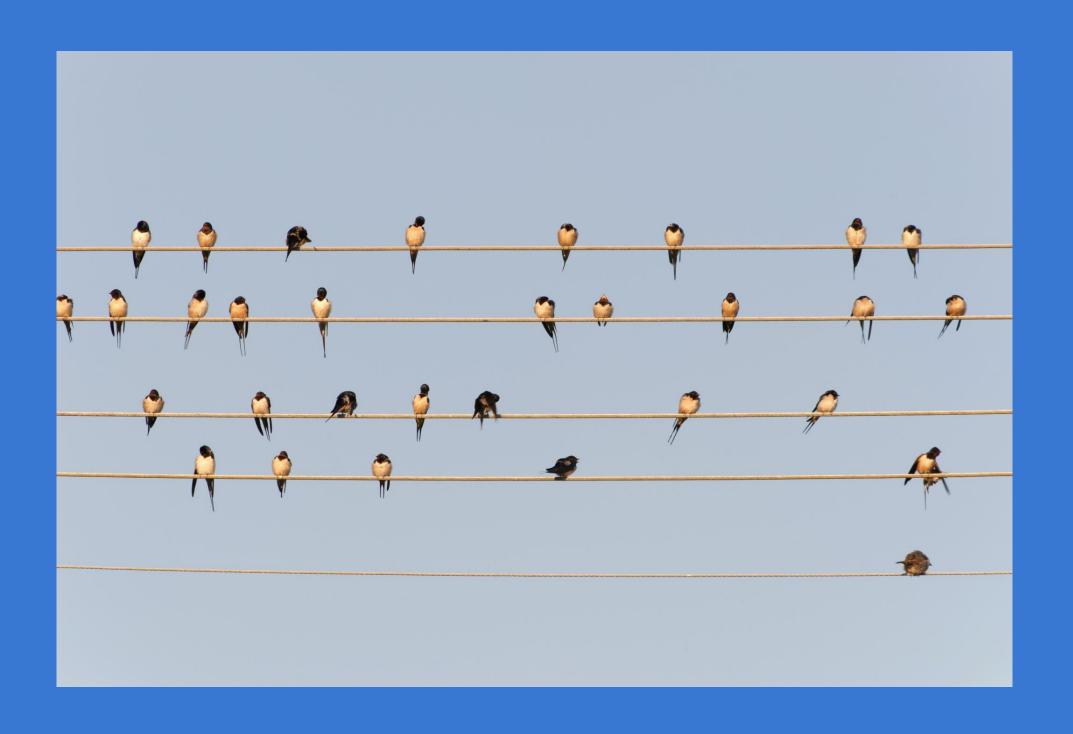


Dalam organisasi dapat dipastikan ada ketergantungan antara dua individu atau kelompok untuk mencapai kesuksesan dalam tugas-tugasnya. Apabila antara dua pihak itu ada perbedaan prioritas, kemungkinan muncul konflik akan semakin besar. Semakin perbedaan dipertahankan, kemungkinan konflik juga akan lebih besar bahlan lebih lama.

Situasi-saituasi konflik dalam organisasi

- Tipe-tipe Situasi Konflik
- Fase-fase Konflik





Tipe-tipe situasi konflik

- KONFLIK VERTIKAL, konflik terjadi antara atasan & bawahan
- KONFLIK HORIZONTAL, terjadi antara sesama karyawan atau kelompok yg berada pd hierarkhi yg sama
- KONFLIK GARIS STAFF, bila konflik terjadi antara staf pada bidang tertentu.
- KONFLIK PERANAN, terjadi bila komunikasi antar anggota tidak kompetibel bagi pemegang peranan.

Fase-fase Konflik

FASE KONTEMPORER, konflik adl hal yg tak dpt dihindari dari kehidupan organisasi. Konflik mrp kenyataan hidup yg hrs dipahami & bukan ditentang.

FASE KLASIK, konflik bisa muncul tapi bersifat sementara & hrs diselesaikan fihak manajemen.



Tipe-tipe situasi konflik:

- KONFLIK VERTIKAL, konflik terjadi antara atasan & bawahan
- KONFLIK HORIZONTAL, terjadi antara sesama karyawan atau kelompok yg berada pd hierarkhi yg sama
- KONFLIK GARIS STAFF, bila konflik terjadi antara staf pada bidang tertentu.
- KONFLIK PERANAN, terjadi bila komunikasi antar anggota tidak kompetibel bagi pemegang peranan.

Fase-fase Konflik

- FASE KLASIK, konflik bisa muncul tapi bersifat sementara & hrs diselesaikan fihak manajemen.
- FASE HUB. ANTAR MANUSIA, konflik itu ada tapi bisa dihindari
 & perlu di atasi
- FASE KONTEMPORER, konflik adl hal yg tak dpt dihindari dari kehidupan organisasi. Konflik mrp kenyataan hidup yg hrs dipahami & bukan ditentang.

MANAJEMEN Konflik

- MENGELOLA KONFLIK BERARTI KITA HRS MEYAKINI BAHWA KONFLIK MEMILIKI PERAN DLM RANGKA PENCAPAIAN SASARAN SECARA EFEKTIF & EFISIEN.
- MENGELOLA KONFLIK PERLU SKALA PRIORITAS, AGAR TIDAK MENIMBULKAN KEKACAUAN DLM KOORDINASI & INTEGRASI ANTAR FUNGSI/DIVISI DLM ORGANISASI

3 Hal Pokok dalam Konflik

KONFLIK berkaitan dengan PERILAKU terbuka, bisa muncul karena adanya ketidaksetujuan antar individu & kelp yg dibiarkan memuncak.

karena ada 2
PERSEPSI yang
berbeda

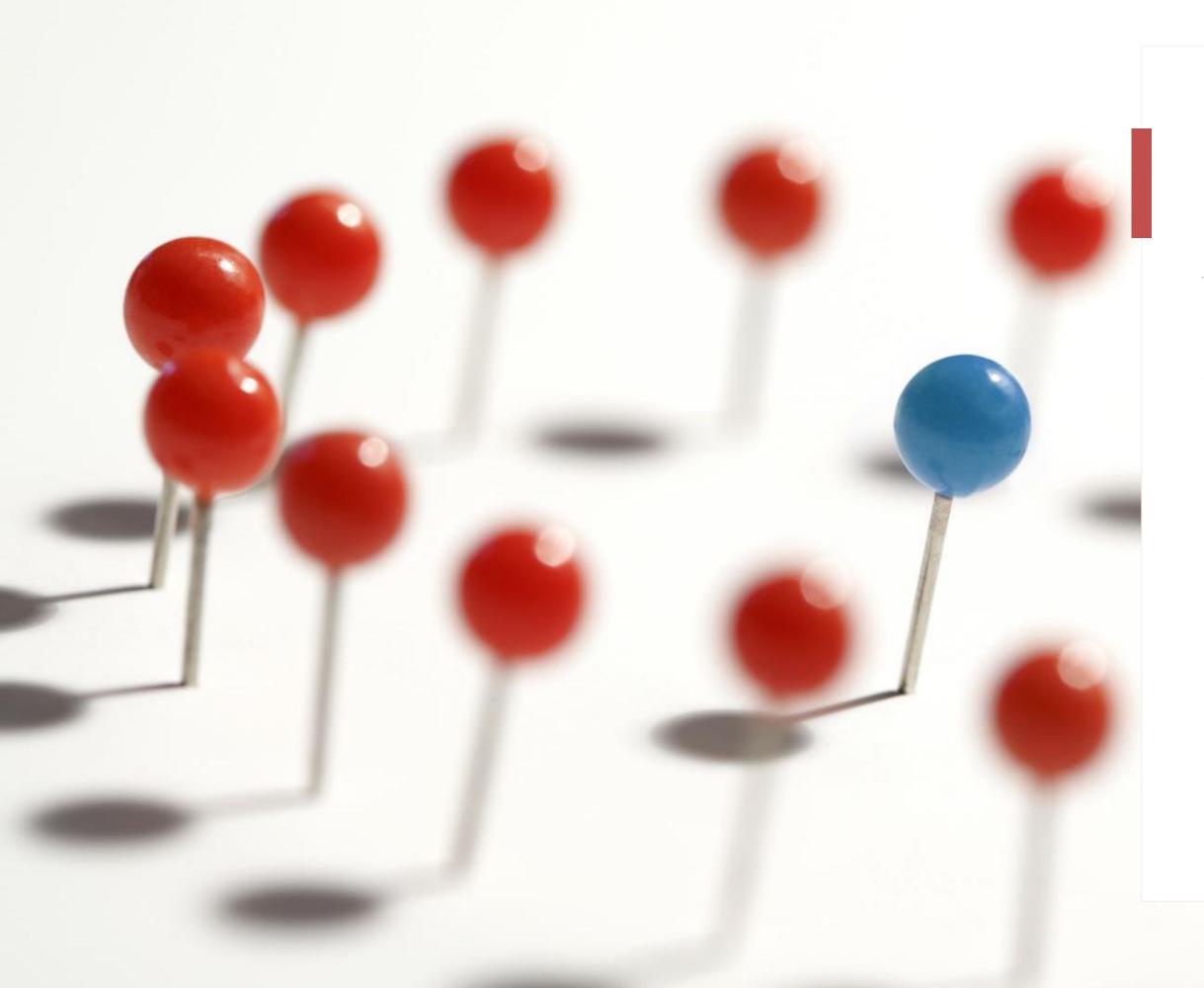
ADANYA PERILAKU
yg dilakukan secara
sadar oleh salah
satu fihak UNTUK
MENGHALANGI
tujuan fihak lain

Metode Penyelesaian Konflik

DOMINASI & PENEKANAN

KOMPROMI

PEMECAHAN MASALAH INTEGRATIF



Kesimpulan

KONFLIK MERUPAKAN HAL yang TIDAK BISA DIHINDARI dalam SEBUAH ORGANISASI, DISEBABKAN oleh BANYAK FAKTOR yang PADA INTINYA KARENA ORGANISASI TERBENTUK dari BANYAK INDIVIDU & KELOMPOK yang MEMILIKI SIFAT & TUJUAN yang BERBEDA SATU SAMA LAIN.

Bahan Bacaan

J. Winardi. 2003. Teori Organisasi & Pengorganisasian. Rajawali Press

Hammer & Organ. 1987. Organizational Behavior. Bussiness Publication Inc.

Kenneth Wexley & Gary Yuki. 2005. Perilaku Organisasi & Psikologi Personalia. Rineka Cipta